

**PERUBAHAN POLA PENGELOLAAN HUTAN OLEH MASYARAKAT
DI DESA KALIGUNTING**

**(Studi Kasus PHBM di Desa Kaligunting, Kecamatan Mejayan, Kabupaten
Madiun, Jawa Timur)**



Oleh :

Winanda Rizky Annisa

D0313081

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Politik
Program Studi Sosiologi

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2017

Persetujuan Pembimbing

PERUBAHAN POLA PENGELOLAAN HUTAN OLEH MASYARAKAT DI DESA KALIGUNTING

**(Studi Kasus PHBM di Desa Kaligunting, Kecamatan Mejayan, Kabupaten
Madiun, Jawa Timur)**

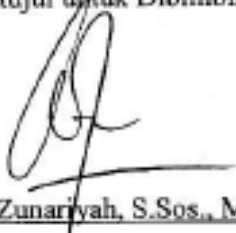
Disusun oleh:

Nama : Winanda Rizky Annisa

NIM : D0313081

Program Studi : Sosiologi

Disetujui untuk Dibimbing oleh:



Siti Zunarriyah, S.Sos., M.Si

NIP. 199779719 2008012 0016

Dibuat di Surakarta

Pada tanggal Agustus 2017



Dr. Ahmad Zuber, S.Sos, DEA

NIP. 19701215 199802 1 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul

PERUBAHAN POLA PENGELOLAAN HUTAN OLEH MASYARAKAT DI DESA KALIGUNTING

**(Studi Kasus PHBM di Desa Kaligunting, Kecamatan Mejayan, Kabupaten
Madiun, Jawa Timur)**

Disusun oleh

Nama : Winanda Rizky Annisa

NIM : D0313081

Program Studi : Sosiologi

Disetujui untuk dipertahankan dihadapan tim penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Mengetahui,

Surakarta, Agustus 2017

Pembimbing Skripsi



Siti Zuhriyah, S.Sos., M.Si

NIP. 199779719 2008012 0016

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PERUBAHAN POLA PENGELOLAAN HUTAN OLEH MASYARAKAT DI DESA KALIGUNTING

(Studi Kasus PHBM di Desa Kaligunting, Kecamatan Mejayan, Kabupaten
Madiun, Jawa Timur)

Disusun Oleh : **Winanda Rizky Annisa**




Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Skripsi
pada hari _____ tanggal ____ bulan _____ tahun _____
dan dinyatakan telah memenuhi syarat oleh Panitia Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta

Panitian Penguji

1. Akhmad Ramdhon, S.Sos., M.A
NIP. 19780813 200812 1 001

2. Muh. Rosyid Ridlo, S.Ag., M.S.I
NIP. 19690419 200501 1 001

3. Siti Zunariyah, S.Sos., M.Si
NIP. 19770719 200801 2 016


Ketua

Sekretaris

Penguji

Surakarta, _____ 2017

Universitas Sebelas Maret

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Dekan,



Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti N., M.Si

NIP. 19610825 198601 2 001

HALAMAN SUSUNAN TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI

**PERUBAHAN POLA PENGELOLAAN HUTAN OLEH MASYARAKAT
DI DESA KALIGUNTING**

**(Studi Kasus PHBM di Desa Kaligunting, Kecamatan Mejayan, Kabupaten
Madiun, Jawa Timur)**

Nama Mahasiswa : Winanda Rizky Annisa

NIM : D0313081

Program Studi : Sosiologi

Ketua : Akhmad Ramdhon, S.Sos., M.A.

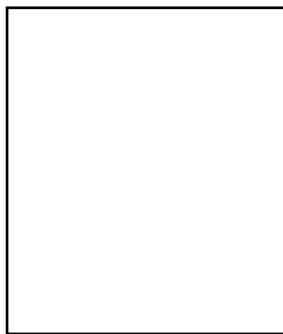
Sekretaris : Muh. Rosyid Ridlo, S.Ag., M.S.I

Penguji : Siti Zunariyah, S.Sos., M.Si

PERNYATAAN
ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S.Sos) dibatalkan, serta diproses sesuai dngan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Surakarta,

Mahasiswa

Winanda Rizky Annisa

D0313081

MOTTO

“Menunda hanya akan membuat semakin berat mengakhirinya”

(Penulis)

“Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua”

(Aristoteles)

“Manusia tidak merancang untuk gagal, mereka gagal untuk merancang”

(William J. Siegel)

PERSEMBAHAN

Teruntuk kedua orang tua, Ayah dan Mama, yang selalu sabar mendidik dan mengajarkan kekuatan sebuah do'a, semoga selalu diberikan kesempatan untuk segera menghadiahkan kebahagiaan yang lain.

Serta, seluruh teman yang bersedia hadir di segala kesempatan untuk memberikan dukungan.

KATA PENGANTAR

Pertama, puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi dengan judul “PERUBAHAN POLA PENGELOLAAN HUTAN OLEH MASYARAKAT DI DESA KALIGUNTING (Studi Kasus PHBM di Desa Kaligunting, Kecamatan Mejayan, Kabupaten Madiun, Jawa Timur)”. Penulisan skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam jenjang perkuliahan Strata I Sosiologi Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Kedua, penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, banyak kendala yang penulis hadapi. Dalam kesempatan ini, penulis dengan tulus hati ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam mengatasi kendala tersebut. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada :

1. Keluarga, terutama kedua orang tua saya yang tak henti-hentinya memberikan semangat dan dukungan baik secara materi dan spiritual sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Bapak Dr. Ahmad Zuber, S.Sos., D.E.A. selaku Kepala Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Ibu Siti Zunariyah, S.Sos., M.Si. selaku Pembimbing Akademik serta Pembimbing Skripsi yang dengan kesabarannya memberikan pengarahan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Khoiri selaku Ketua LMDH Sumber Tani yang telah membantu saya secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pengerjaan skripsi di lapangan.

6. Bapak Sukanto selaku Kepala KSS PHBM KPH Saradan yang telah bersedia membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
7. Bapak Nur Amin selaku Kepala Desa Kaligunting beserta jajaran staf yang telah bersedia membantu selama proses penelitian berlangsung.
8. Seluruh MDH Desa Kaligunting yang telah bersedia membantu dalam pembuatan skripsi ini.
9. Nofi, Sabrina, Anisa, Herwin, Intan, Annisa, Dita, Ayu, Fenny, Errinda, Yumna, Ilham, Imaf, Endang, Fitri, Ganies, Bimo, Dana, Dek Hanif, Mbak Yisa, Mbak Zaza, Kak Agil, dan Kak Riza. Terima kasih atas keikhlasan kalian untuk selalu hadir membantu dan mendoakan.
10. Danang D. Prayoga, yang berkontribusi besar dalam semangat penulis untuk segera mencapai gelar sarjana.
11. Dan untuk teman-teman seangkatan dan seperjuangan Sosiologi Angkatan 2013. Terima kasih untuk kebersamaannya selama ini.

Penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari kekurangan, baik aspek kualitas maupun aspek kuantitas dalam penyajian materi laporan penelitian. Serta penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar karya ini bermanfaat bagi siapa saja.

Surakarta, Agustus 2017

Penulis

ABSTRAK

Winanda Rizky Annisa, D0313081, 2013, **PERUBAHAN POLA PENGELOLAAN HUTAN OLEH MASYARAKAT DI DESA KALIGUNTING (Studi Kasus PHBM di Desa Kaligunting, Kecamatan Mejayan, Kabupaten Madiun, Jawa Timur)**, Skripsi: Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Keberadaan hutan di Indonesia saat ini bisa dikatakan sedang berada dalam keadaan kritis. Bukan hanya disebabkan karena fenomena *illegal logging*, tetapi kebiasaan masyarakat desa hutan itu sendiri yang secara tidak langsung juga ikut berkontribusi dalam kerusakan ekosistem hutan. Perum Perhutani yang bertanggung jawab atas hutan di Jawa mencoba meluncurkan berbagai macam program perhutanan sosial, karena menganggap hutan dan masyarakat desa harus saling bersinergi untuk mewujudkan hutan yang lestari. Salah satu program yang dianggap berhasil pelaksanaannya ialah Program Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat (PHBM), yang secara resmi diterapkan pada tahun 2001. Desa Kaligunting, adalah salah satu desa yang pada tahun 2009 ikut secara resmi melaksanakan Program PHBM. Implikasi dari masuknya sebuah sistem di tengah masyarakat ialah perubahan pada berbagai aspek kehidupan masyarakat desa.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Observasi, wawancara, dan dokumentasi dilakukan dalam proses pengumpulan data dengan sistem penyampelan *purposive sampling*. Kemudian, peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk validitas datanya dan analisis data dengan melalui tiga proses, reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan serta verifikasi.

Perubahan yang terjadi di Desa Kaligunting dibedakan atas dua aspek, yaitu aspek fisik dan aspek non-fisik. Pada aspek fisik, pola tanam yang berubah menjadi 3m x 3m berpengaruh pada kelestarian hutan serta tingkat partisipasi masyarakat untuk tumpangsari. Sedangkan, untuk aspek non-fisik mencakup perubahan sosial, perubahan ekonomi, dan perubahan budaya. Pada perubahan sosial, munculnya LMDH Sumber Tani membuat partisipasi, interaksi dan jarak sosial, serta jaringan sosial meningkat. Perubahan ekonomi dapat dilihat dari peluang-peluang usaha yang muncul, seperti tepung *cassava* yang menjadi produk andalan desa, hingga adanya *sharing produksi* dari Perum Perhutani. Pada aspek budaya hanya ritual tanam dan panen saja yang berubah.

Kata Kunci: Perubahan Sosial, Pengelolaan Hutan, Perhutani, PHBM, Lembaga Masyarakat

ABSTRACT

Winanda Rizky Annisa, D0313081, 2013, **PERUBAHAN POLA PENGELOLAAN HUTAN OLEH MASYARAKAT DI DESA KALIGUNTING (Studi Kasus PHBM di Desa Kaligunting, Kecamatan Mejayan, Kabupaten Madiun, Jawa Timur)**, Thesis: Department of Sociology, Faculty of Social Science and Political Science, Sebelas Maret University, Surakarta.

The existence of forest in Indonesia, nowadays, could be identified, as it is under critical condition. It was not only caused by illegal logging phenomenon, but also the habit of forest village community which implicitly gives contribution towards the decay of forest ecosystem. Perum Perhutani as an organization that responsible on forest condition in Jawa area tried to launch many social forestry programs, because they assumed that forest and villagers should be synergized to create sustainable forest. One of the programs which could be considered successful in its operation was Society-Based Forestry Management Program, that officially implemented in 2001. Kaligunting Village is one of the villages that formally joined in this program in 2009. The entry of system in the middle of villagers brought social changing in every society aspect of living as the implication.

This research used qualitative-descriptive method with approach case studies. Observation, interviews, and documentation had been done in the process of collecting data with purposive sampling. Then, the researcher analyzed the data using triangulation of sources for validity of data and data analysis through three processes, the reduction of data, the presentation of data, and summary of withdrawal and verification.

The changing that occurred in Kaligunting Village could be identified as two aspect, including physical aspect and non-physical aspect. Related to physical aspect, cultivating pattern that turned to 3m x 3m impacted on forest sustainability and level of society participation in tumpangsari. Whereas, non-physical aspect changing, including social changing, economics changing, and cultural changing. Social changing could be seen by the emergence of LMDH Sumber Tani which made level of participation, interaction and social distance, and social network increased. Economic changing was visible through the emergence of business opportunity such as cassava flour which became main product of the village, up to the existence of production sharing form Perum Perhutani. Them, in the cultural aspect, the changing was occurred in cultivation and harvesting ritual.

Keyword : Social Change, Forest Management, Forestry Departmen, PHBM, Civil Institutions

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN SUSUNAN TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
DAFTAR GLOSARIUM	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Definisi Konsep dan Batasan Konsep	10
1. Perubahan Sosial	10
2. Pengelolaan Hutan	17
3. Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM)	19
4. Masyarakat Desa Hutan (MDH)	22
B. Penelitian Terdahulu	23
C. Landasan Teori	30
D. Kerangka Pemikiran	38
BAB 3 METODE PENELITIAN	42
A. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian	42
B. Jenis Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel	44
D. Data dan Sumber Data	45
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Validitas Data	47
G. Teknik Analisis Data	48
H. Profil Informan	50
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	58
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	58
1. Gambaran Umum Kabupaten Madiun	58
2. Gambaran Umum Desa Kaligunting	60
a) Sejarah Desa Kaligunting	60

b) Letak, Batas, dan Luas Wilayah	62
c) Tata Guna Lahan	63
d) Kondisi Kependudukan	64
e) Kondisi Masyarakat Desa Kaligunting	65
B. Proses Perubahan Pengelolaan Hutan di Mejayan	68
C. Perubahan Aspek Sosial, Ekonomi, dan Budaya Masyarakat Desa Kaligunting	85
1. Perubahan Aspek Sosial	85
2. Perubahan Aspek Ekonomi	111
3. Perubahan Aspek Budaya	118
D. Lembaga/Pengorganisasian Masyarakat sebagai Perubahan Sosial	125
D. Tata Kelola Hutan Membawa Perubahan Sosial Masyarakat	130
E. Analisis Teori	134
BAB 5 PENUTUP	139
A. Kesimpulan	139
B. Implikasi	140
1. Implikasi Teoritis	140
2. Implikasi Metodologis	141
3. Implikasi Empirik	142
C. Saran	143
DAFTAR PUSTAKA	145
LAMPIRAN	151

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Hubungan antara pengembangan, pendekatan aksi, dan pertanyaan mengenai perubahan sosial	36
Tabel III. 1 Profil Informan	55
Tabel IV. 1 Luas Penggunaan Lahan Desa Kaligunting	63
Tabel IV. 2 Penduduk Desa Kaligunting berdasarkan Jenis Kelamin	65
Tabel IV. 3 Penduduk Desa Kaligunting berdasarkan Tingkat Pendidikan ..	65
Tabel IV. 4 Penduduk Desa Kaligunting berdasarkan Mata Pencaharian	66
Tabel IV. 5 Perubahan dalam Pengelolaan Hutan di Mejayan	80
Tabel IV. 6 Perubahan pada Aspek Sosial	109
Tabel IV. 7 Perubahan pada Aspek Ekonomi	116
Tabel IV. 8 Perubahan pada Aspek Budaya	123
Tabel IV. 9 Hubungan antara pengembangan, aksi, dan pertanyaan mengenai perubahan sosial	129

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 Peta Desa Kaligunting	62
Gambar IV. 2 Lembar Perjanjian Kerja Sama (PKS) Perum Perhutani KPH Saradan dengan LMDH Sumber Tani	76
Gambar IV. 3 Penerapan pola tanaman program PHBM dengan jarak tanam 3m x 3m	77
Gambar IV. 4 Tanaman pangan yang ada di bawah tegakan yang sudah berumur lebih dari 4 tahun	78
Gambar IV. 5 Lahan yang ditinggalkan buruh tani	78
Gambar IV. 6 Kantor LMDH Sumber Tani	104
Gambar IV. 7 Peralatan pembuatan tepung <i>cassava</i> (mocaf)	112
Gambar IV. 8 Proses pembuatan tepung <i>cassava</i> (mocaf)	113
Gambar IV. 9 Kebun Bibit Desa (KBD) oleh KWT “Usaha Lestari”	114
Gambar IV. 10 Pembuatan kue brownies dari mocaf	114
Gambar IV. 11 Salah satu MDH yang masih bekerja di sore hari	121

DAFTAR BAGAN

Bagan II. 1 Tingkatan Perubahan Sosial	17
Bagan II. 2 Kerangka Berpikir	41

DAFTAR SINGKATAN

BPB	: Badan Pemasaran Bersama
BPS	: Badan Pusat Statistik
Bud	: Budaya
DAS	: Daerah Aliran Sungai
Ek	: Ekonomi
Hk	: Hubungan kerja
HPH	: Hak Pengusahaan Hutan
Hs	: Hubungan sosial
HTI	: Hutan Tanaman Industri
IMF	: <i>International Monetary Fund</i>
IPM	: Indek Pembangunan Manusia
KBD	: Kebun Bibit Desa
KPH	: Kesatuan Pengelolaan Hutan
KTH	: Kelompok Tani Hutan
KWT	: Kelompok Wanita Tani
LMDH	: Lembaga Masyarakat Desa Hutan
LoL	: <i>Letter of Inten</i>
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
Man-Lu	: Mantri Lurah
MDH	: Masyarakat Desa Hutan
MR	: <i>Management Regime</i>
PHBM	: Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat
PHJO	: Pengelolaan Hutan Jati Optimal
PKK	: Pembinaan Kesejahteraan Keluarga
PKS	: Perjanjian Kerja Sama
PMDH	: Pembangunan Masyarakat Desa Hutan
PS	: Perhutanan Sosial
RPH	: Resor Polisi Hutan
RT	: Rukun Tetangga

RUT	: Rencana Usaha Tahunan
Sa	: Sumber alam
Sm	: Sumber manusia
SOP	: <i>Standart Operational System</i>
Sos	: Sosial
Tk	: Teknologi
Tp	: Tingkat pendapatan
VOC	: <i>Vereenigde Oostindische Compagnie</i>

DAFTAR GLOSARIUM

<i>Boschreglement</i>	: Peraturan Kehutanan atau Reglemen tentang Hutan. Bisa dikatakan nama lain dari Jawatan Kehutanan, yang diberikan wewenang mengelola hutan di Jawa
<i>Grojogan</i>	: Bahasa Jawa dari air terjun
<i>Mbabat alas</i>	: Menebang habis hutan secara serampangan tanpa menghutankan kembali bagian yang telah ditebang
<i>Mpon-mpon</i>	: Jenis tanaman umbi lapis yang besarnya sama dengan jari, misalnya, lemuyang, kencur, jahe, kapulogo, kunci, laos, temulawak, dsb.
<i>Pesanggem/Mbaur</i>	: Orang yang bersedia atau sanggup memikul tanggung jawab menggarap lahan melalui kontrak dengan Perhutani. Biasanya lahan yang digarap ialah sebagian lahan di kawasan hutan selepas tebang
<i>Rewang</i>	: Salah satu tradisi masyarakat Indonesia yang dikenal sebagai salah satu cara membantu keluarga atau tetangga yang sedang mengadakan kenduri, pesta, maupun perhelatan pesta adat. Biasanya dengan cara menyumbangkan tenaga bagi tetangga untuk urusan memasak dan meyiapkan pesta adat atau jamuan pernikahan
<i>Sesepuh</i>	: Orang yang tertua di masyarakat atau orang yang dituakan atau dijadikan pemimpin karena banyak pengalaman
<i>Sharing produksi</i>	: Bagi hasil produksi kayu dan non kayu yang diberikan kepada LMDH berdasarkan kontribusi dari masyarakat dalam proses produksi
<i>Tumpang Sari</i>	: Suatu bentuk pertanaman campuran berupa pelibatan dua jenis atau lebih tanaman pada satu areal lahan tanam dalam waktu yang bersamaan atau agak bersamaan